

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANIKA MELALUI  
METODE DRILL DI SMP NEGERI1 LUBUK ALUNG  
PADANG PARIAMAN**

**Idati<sup>1</sup>, Jagar Lumban Toruan<sup>2</sup>, Erfan Lubis<sup>3</sup>  
Jurusan Pendidikan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [idati\\_63@rocketmail.com](mailto:idati_63@rocketmail.com)**

**Abstract**

*This research was designed for improving the students' ability in playing Pianika by using Drilling Method in class VIII-7 of SMP Negeri 1 Lubuk Alung. This was a classroom action research which was conducted in two cycles consisting of planning, acting, observing and reflecting. The object of the research was the students in class VII-7 of SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman that consisted of 36 students. The result of the research indicated that from the first cycle to the second cycle, the use of Drilling Method could improve the students' ability in playing Pianika. In addition, the students' activities in the learning process also improved.*

Kata Kunci : Peningkatan, Pianika, Metode Drill

**A. Pendahuluan**

Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Seni Musik adalah memainkan lagu etnik Nusantara dengan menggunakan alat musik melodis (pianika). Pianika tidak hanya dipelajari dalam proses pembelajaran, tetapi juga sering digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband untuk memainkan melodi-melodi lagu.

Pelajaran Seni Musik khususnya pada pembelajaran pianika di SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman kurang diminati oleh siswa. Selama ini siswa belum memiliki pengetahuan mengenai alat musik pianika. Siswa hanya bermain pianika secara otodidak, yaitu dengan mendengarkan lagu, siswa mencoba memainkan lagu tersebut. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih banyak memberikan informasi dari pada menerapkan pembelajaran melalui praktek maupun latihan. Akibatnya beberapa masalah muncul saat memainkan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis skripsi Jurusan Sendratasik untuk wisuda periode Juni 2014

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

pianika. Melodi yang dimainkan siswa terputus-putus dan siswa hanya bisa menggunakan lebih kurang tiga jari mereka. Kondisi ini sangat mempengaruhi permainan lagu yang dimainkan oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran alat musik, khususnya alat musik pianika, kemampuan siswa dalam penggunaan pianika belum memuaskan. Sedangkan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Lubuk Alung cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan alat musik seperti pianika. Dari hasil data yang diperoleh, kemampuan siswa kelas VIII-7 dalam penggunaan pianika sangat rendah. Hanya 8 orang siswa yang mampu menggunakan pianika dengan benar dan lancar dari 36 orang siswa. Sedangkan 28 orang siswa belum mampu menggunakan pianika dengan benar. Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran pianika yang dapat diterapkan kepada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode drill.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran pianika di kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bidang pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan data kegiatan atau tindakan yang ditemui di dalam kelas dan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada suatu kelas.

Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 36 orang siswa yaitu terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, siswa ini terdaftar pada semester I tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Ritawati, 2007:9). Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang pada setiap siklus ada dua kali pertemuan. Prosedur penelitian setiap siklus dibagi atas 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Peneliti membuat perencanaan yang meliputi pembuatan RPP, menetapkan waktu penelitian, memilih buku sumber, menyiapkan instrumen penelitian. Setelah semua terencana dengan baik maka dilakukan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan metode drill sesuai dengan RPP yang disusun. Observer mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa. Pada saat mengamati observer dipandu dengan lembar observasi. Pengamatan dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Setelah tindakan peneliti melakukan refleksi, peneliti menganalisis semua tindakan dan menelaah ulang RPP yang sudah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk mengukur apakah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan berhasil atau tidak.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari observer, catatan lapangan, dan hasil belajar dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran pianika dengan

penggunaan metode drill pada siswa kelas VIII-7 SMP yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran pianika berdasarkan metode drill yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran serta perilaku guru dan siswa. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru (peneliti) dan siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Ritawati, 2007:7) yakni “analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi

### **C. Pembahasan**

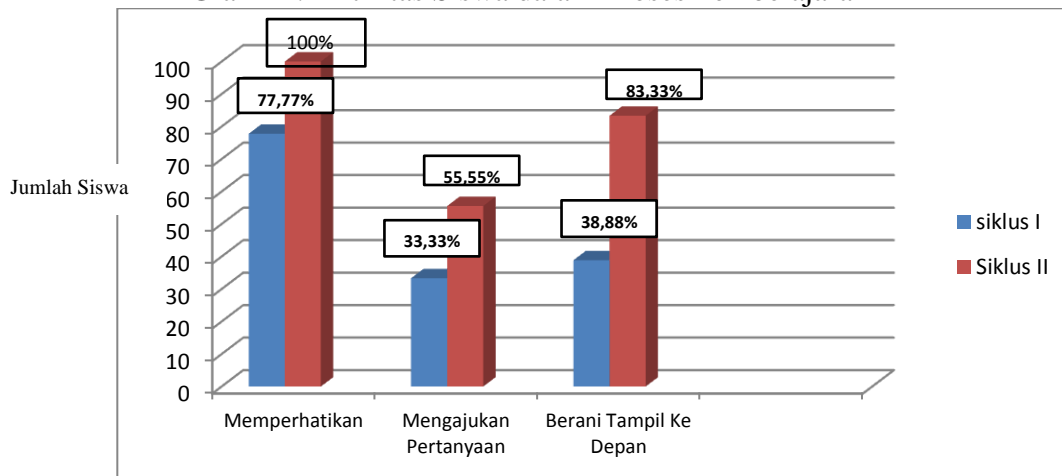
Dalam meningkatkan kemampuan siswa memainkan alat musik pianika pada pembelajaran seni musik, dengan mengedintifikasi elemen-elemen alat musik pianika, penulis memperkenalkan bagian-bagian pianika seperti tuts yang terdiri atas tuts hitam dan tuts putih, teknik meniup dan teknik penjarian. Setelah siswa mengetahuinya, siswa dilatih untuk mampu memainkan pianika dengan benar.

Melalui metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa memainkan pianika, siswa dapat berlatih secara sendiri-sendiri atau berkelompok secara aktif. Siswa tidak lagi belajar hanya dengan mendengar ceramah dari guru, tetapi giat berlatih sendiri atau melalui kelompok kecil.

Penggunaan metode drill merupakan suatu bentuk yang dapat meningkatkan kemampuan siswa memainkan pianika dengan teknik meniup dan penjarian yang benar. Siswa pada siklus I dan siklus II dilatih memainkan pianika dengan menggunakan partitur lagu etnik Nusantara. Siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja, melainkan siswa juga langsung mempraktekannya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I dan siklus II.

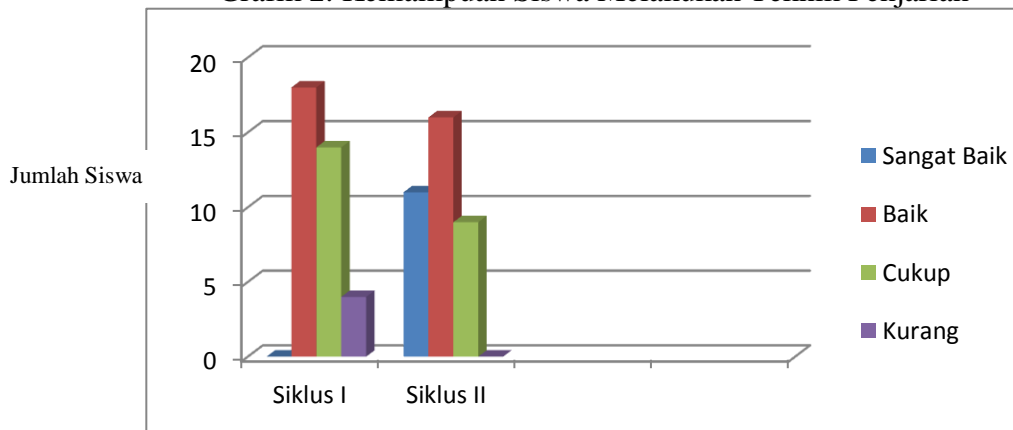
Peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran memainkan lagu etnik Nusantara dengan alat musik melodis (pianika) pada siklus I siswa yang memperhatikan 77,77%, sedangkan siklus II terjadi peningkatan menjadi 100%. Siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I sebanyak 33,33%, pada siklus II meningkat menjadi 55,55%. Siswa yang berani maju ke depan pada siklus I hanya 38,88%, sedangkan siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,33%. Hal ini terjadi karena upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan metode drill yang bervariasi sehingga siswa menjadi lebih mengerti. Dan semua ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 1. Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran



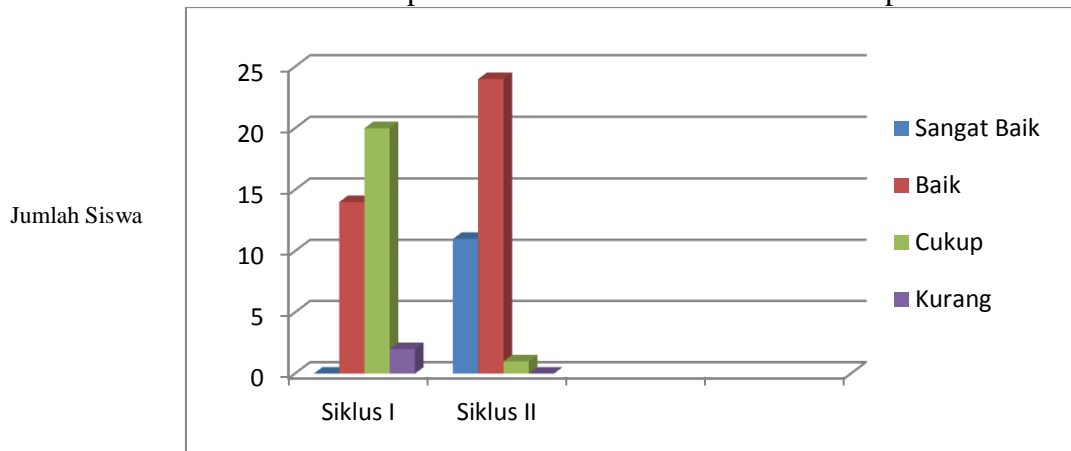
Peningkatan juga terjadi pada kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika. Hal ini terlihat pada teknik penjarian yang dilakukan siswa pada siklus I dimana 18 orang siswa melakukan penjarian dengan baik, 14 orang cukup, dan 4 orang siswa dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 11 orang siswa melakukan teknik penjarian amat baik, 16 orang baik dan 9 orang cukup.

Grafik 2. Kemampuan Siswa Melakukan Teknik Penjarian



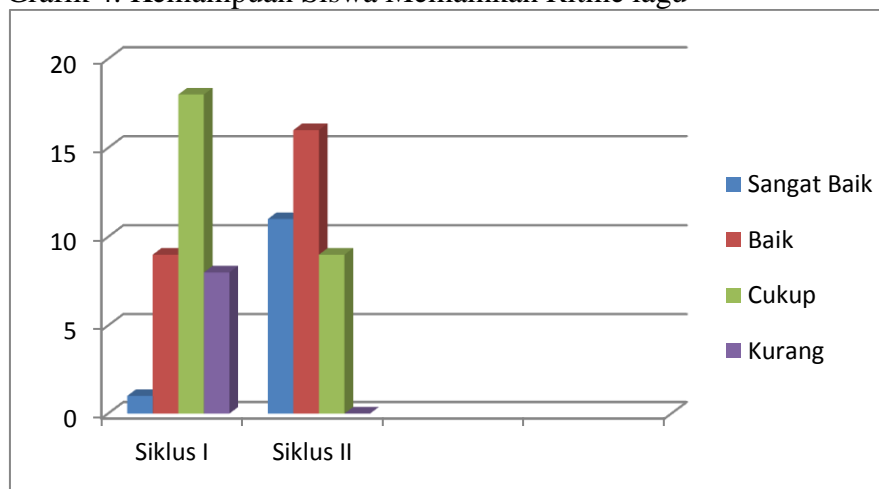
Untuk teknik peniupan pada siklus I, kemampuan siswa melakukan teknik peniupan diperoleh data, 14 orang siswa melakukan teknik peniupan dengan baik, 20 orang cukup dan 2 orang kurang menguasai teknik peniupan. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana 11 orang siswa melakukan teknik peniupan dengan sangat baik, 24 orang baik dan 1 orang siswa masih kurang menguasai teknik peniupan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat grafik berikut ini :  
 Grafik 3. Kemampuan Siswa Melakukan Teknik Peniupan



Untuk kategori ritme pada siklus I diperoleh nilai 1 orang sangat baik, 9 orang baik, 18 orang cukup, dan 8 orang siswa kategori kurang. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 11 orang siswa amat baik, 16 orang baik dan 9 orang cukup.

Grafik 4. Kemampuan Siswa Memainkan Ritme lagu



Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika dapat memberikan sumbangan yang sangat positif terhadap pembelajaran Seni Musik di kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika dengan menggunakan metode drill. Hal ini

terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan pianika dengan teknik meniup dan penjarian yang benar.

Di samping itu, dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran alat musik pianika, sikap dan perilaku siswa semakin positif dan siswa juga semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari proses latihan yang dilakukan, siswa dapat melakukan perpindahan jari secara efektif, mempertahankan tempo lagu, memainkan notasi lagu dengan tepat dan dapat melakukan pengaturan nafas dalam memainkan notasi lagu sehingga menghasilkan nada yang harmonis.

### **Saran**

Mengacu kepada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang ditarik maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan tes unjuk kerja perlu lebih diintensifkan agar kebiasaan pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan metode drill dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa.
2. Agar aktifitas siswa dalam pembelajaran terpantau lebih baik, perlu dikembangkan instrumen yang benar-benar dapat mencakup seluruh aktifitas pembelajaran.
3. Bahan bacaan/sumber belajar seni budaya perlu diupayakan agar kompetensi guru lebih sesuai dengan kompetensi yang dituntut kurikulum.
4. Perlu ada upaya-upaya terhadap peningkatan kemampuan guru-guru seni budaya dalam menyajikan pembelajaran secara efektif, bermakna, dan menyenangkan.
5. Perlu adanya sarana dan prasarana yang cukup, sehingga siswa lebih bisa memahami pelajaran dengan baik.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum dan Pembimbing II Erfan Lubis, S.Pd, M.Pd

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta.
- Dimiyati, Dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Thursan. 2007. *Lagu-lagu Wajib dalam Permainan Suling Recorder & Pianika*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Hamalik, Oemar. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Mengajar*. Bandung : Tarsito
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- <http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>
- Irianto, Agus. 2002. *Proses Pembelajaran*. Padang: PSG UNP
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta:Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Jamalus. 1992. *Pendidikan Kesenian I (musik)*. Jakarta:Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Pasaribu, U dan B. Simanjuntak. 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Roestiyah N K. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Setyobudi. Dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Bumi Aksara
- Takari, Enjah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas pada Kegiatan Pengembangan Profesi Guru IPA* Bandung: PT. Genesindo
- Winataputra. Udin S. 2001. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yasin, Anas. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas, Tuntunan Praktis*. Padang: Bung Hatta University Press